

**PENGARUH SUKUK TERHADAP
LIKUIDITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
(Studi Pada Bank Umum Syariah
di Indonesia Tahun 2018-2020)**

SKRIPSI

Diajukan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh :

**ALIN YULIA PUTRI
NPM 1851030350**

Program Studi : Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

**PENGARUH SUKUK TERHADAP
LIKUIDITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
(Studi Pada Bank Umum Syariah
di Indonesia Tahun 2018-2020)**

SKRIPSI

**Diajukan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah**

Oleh :

**Nama : Alin Yulia Putri
Npm : 1851030350**

Program Studi : Akuntansi Syariah

**Pembimbing I : Dr.Rubhan Maskyur, M.Pd
Pembimbing II : Suhendar, M.S.Ak**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Sukuk Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia 2018-2020". Penelitian ini dilatar belakangi oleh pertumbuhan sukuk serta likuiditas yang cukup meningkat dan berkembang sangat pesat tiap tahunnya. Oleh karena itu tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh sukuk terhadap likuiditas itu sendiri apakah berkembang cukup pesat atau hanya sebagai pelengkap dan tidak signifikan terhadap Bank Umum Syariah sebagai studi kasus dan sumber data dalam penelitian ini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode purposive sampling dan menggunakan E-views 10 untuk mengelola datanya. Jumlah perusahaan yang dijadikan sample dalam penelitian ini berjumlah 39. Data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang digunakan. Variabel independen dalam penelitian ini berupa sukuk (Y) sedangkan variabel dependennya yaitu likuiditas lembaga keuangan syariah (X). Pengumpulan data diambil dari laporan keuangan tahunan setiap perusahaan yang akan dijadikan sample dalam penelitian ini. Dan yang terkumpul dalam data yang terkumpul di analisis menggunakan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terhadap sukuk pada perusahaan yang terdaftar pada bank umum syariah pada tahun 2018-2020. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut : berdasarkan uji besarnya koefisien determinasi atau adjust R^2 adalah 0.134910 atau 13,5 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa 13.5% variasi variabel rating dapat dijelaskan oleh variabel independen yakni sukuk atau obligasi syariah sedangkan sisanya (100%-13.5% =86,5%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan oleh model. Berdasarkan koefisien regresi sukuk secara parsial, hasil analisis regresi menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0226. hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel yaitu sukuk berpengaruh negatif terhadap likuiditas lembaga keuangan syariah.

Kata Kunci : Sukuk (Obligasi Syariah) ,Likuiditas, Lembaga Keuangan Syariah, Bank Umum Syariah

ABSTRACT

This research is entitled "The Effect of Sukuk on Liquidity of Islamic Commercial Banks in Indonesia 2018-2020". This research is motivated by the growth of sukuk and liquidity which is increasing and growing very rapidly every year. Therefore, the purpose of this study is how the effect of sukuk on liquidity itself is growing quite rapidly or only as a complement and not significant to Islamic commercial banks as a case study and data source in this study.

This type of research is quantitative research using purposive sampling method and using E-views 10 to manage the data. The number of companies used as samples in this study amounted to 39. The data used in the form of secondary data from the company's financial statements used. The independent variable in this study is sukuk (Y) while the dependent variable is the liquidity of Islamic financial institutions (X). Data collection is taken from the annual financial statements of each company that will be sampled in this study. And what is collected in the data collected is analyzed using simple regression analysis.

Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the sukuk in companies registered with Islamic commercial banks in 2018-2020. Then it can be concluded as follows: based on the test the magnitude of the coefficient of determination or adjust R² is 0.134910 or 13.5%. This shows that 13.5% of the variation in the rating variable can be explained by the independent variable, namely sukuk or Islamic bonds, while the rest (100%-13.5% = 86.5%) is explained by other variables not included in the model. Based on the partial sukuk regression coefficient, the results of the regression analysis show a probability value of 0.0226. This shows that the influence of the variable, namely sukuk, has a negative effect on the liquidity of Islamic financial institutions.

Keywords: Sukuk (Sharia Bonds), Liquidity, Islamic Financial Institutions, Sharia Commercial Banks



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl.Letkol. Hi, Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131
Telp : (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : “ Pengaruh Sukuk terhadap Likuiditas Bank
Umum Syariah di Indonesia (Studi pada Bank
Umum Syariah 2018-2020)
Nama : Alin Yulia Putri
NPM : 1851030350
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di munaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung.

Bandar Lampung, 28 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rubhan Maskyur.M.Pd

Suhendar.M.S.Ak

NIP. 19660402199503001

NIP. 198510302019031004

Ketua Jurusan

A.Zuliansyah.S.Si..M.M

NIP. 198302222009120003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl.Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131
Telp : (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **Pengaruh Sukuk terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi kasus pada Bank Umum Syariah 2018-2020)** disusun oleh **Alin Yulia Putri, NPM. 1851030350**, Jurusan Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari / Tanggal : Selasa, 28 Juni 2022.

TIM MUNAQASAH

Ketua Sidang : Any Eliza, M.Ak

Sekretaris : Nur Sya'adi, M.E

Penguji I : Nurlaili, M.A

Penguji II : Dr. H. Rubhan Maskyur, M.Pd.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

**Mengetahui,
Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Prof. Dr. Lulu Suryanto, S.E., M.M, Akt.CA,
NIP. 197609262008011008

MOTTO

إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُمْ بِأَلْفٍ مِنَ
الْمَلَائِكَةِ مُرَدِّفِينَ ﴿٩﴾

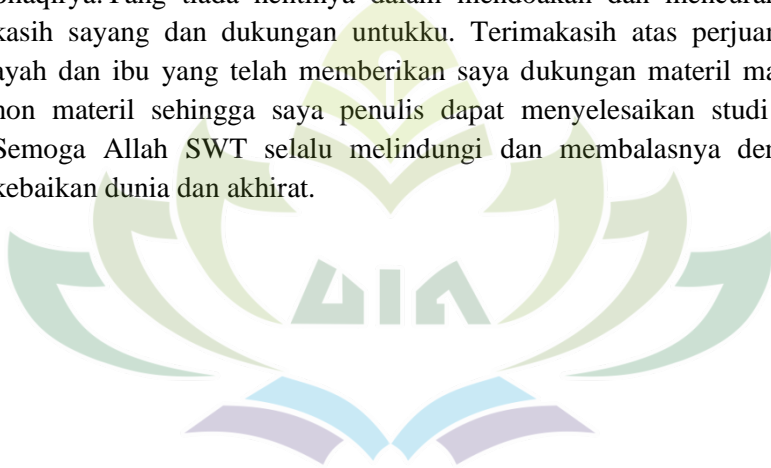
Ingatlah , ketika kamu meminta pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu, “Sungguh, Aku akan mendatangkan bala bantuan kepadamu dengan seribu malaikat yang berturut-turut. (QS. Al- Anfal Ayat 9)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmatnya kepada kita semua. Shalawat serta salam kepada nabi besar Muhammad SAW semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di dunia dan akhirat. Skripsi ini penulis persembahkan dan didedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih yang mendalam kepada :

Kepada Orangtua saya yaitu Ayah Asmani dan Ibu Titin Marlina yang selalu mendoakan sehingga penulis alhamdulillah dapat menyelesaikan skripsi ini dan kepada adik saya yaitu Alma Azizah Shaqiryah. Yang tiada hentinya dalam mendoakan dan mencurahkan kasih sayang dan dukungan untukku. Terimakasih atas perjuangan ayah dan ibu yang telah memberikan saya dukungan materil maupun non materil sehingga saya penulis dapat menyelesaikan studi S1. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan membalasnya dengan kebaikan dunia dan akhirat.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Alin Yulia Putri, dilahirkan di Natar, pada tanggal 01 Juli 2000, anak pertama dari dua bersaudara yang merupakan anak pasangan dari Bapak Asmani dan Ibu Titin Marlina. Berikut riwayat pendidikan penulis :

1. SD Negeri 1 Tanjung Gading dan pada tahun 2008 lalu pindah
2. SD Negeri 1 Natar Lampung Selatan dan diselesaikan pada tahun 2012
3. SMP Negeri 1 Natar Lampung Selatan dan diselesaikan pada tahun 2015
4. SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan dan diselesaikan pada tahun 2018
5. Kemudian pada tahun 2018 melanjutkan studi sarjana (S1) diperguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Studi Akuntansi Syariah melalui jalur UM-PTKIN.



Bandar Lampung,
Penulis

Juni 2022

Alin Yulia Putri
NPM: 1851030350

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **PENGARUH SUKUK TERHADAP LIKUIDITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (Studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2018-2020)** ”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaatnya didunia dan akhirat. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat berwujud tanpa bantuan dan doa bari berbagai pihak.

Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE.,M.M, Akt.CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung;
2. Bapak A.Zuliansyah, S.Si.,M.M selaku ketua program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan kebijakan dan kemudahan kepada mahasiswanya;
3. Bapak Dr.Rubhan Maskyur, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan banyak sekali kemudahan serta mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini;
4. Bapak Suhendar, M.S.Ak , selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan banyak sekali kemudahan serta mengarahkan penulis dan juga selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan ini hingga selesai;
5. Bapak dan ibu dosen serta Karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini;

6. Pimpinan dan karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang memberikan informasi serta data, referensi penulisan dan lain-lain.
7. Terimakasih kepada Halilintar teman seperjuangan yang menemani dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
8. Sahabat dan juga serta teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung studi Akuntansi Syariah angkatan tahun 2018 , terkhususnya kelas Akuntansi Syariah E yang selalu bersama dan berjuang dalam prosesnya dalam menghadapi proses perkuliahan hingga selesai proses skripsi. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari penulisan maupun penyajian dalam skripsi ini, untuk itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna melengkapi karya tulis ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalaamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, Juni 2022
Penulis

Alin Yulia Putri
NPM: 1851030350

DAFTAR ISI

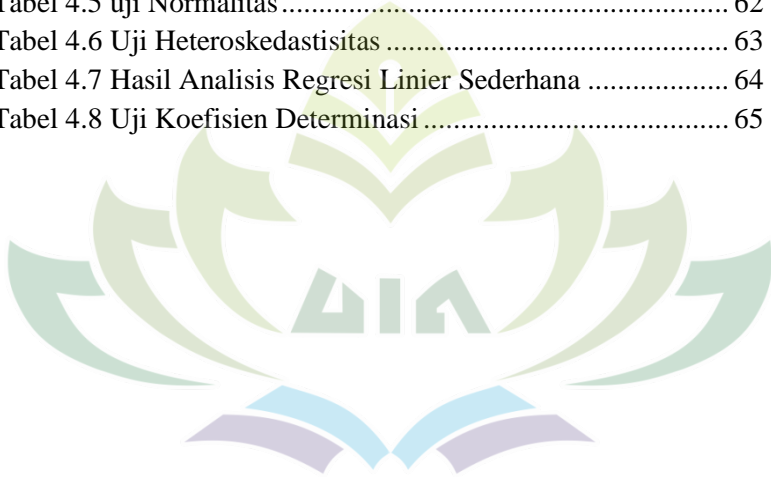
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERSETUJUAN	iv
SURAT PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	15
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Manfaat Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	21
B. Penelitian Terdahulu.....	49
C. Kerangka Berpikir	54
D. Hipotesis.....	57
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	59
B. Sumber Data	60
C. Metode Pengumpulan Data	61
D. Definisi Operasional Variabel	61

E. Populasi dan Sample	63
F. Teknik pengelolaan dan Analisis Data	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN	
A. Deskripsi Data	73
B. Hasil dan Analisis Data	74
C. Pembahasan	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Rekomendasi	92
DAFTAR RUJUKAN	93
LAMPIRAN.....	101



TABEL

Tabel 1.1 Statistik Perbankan Syariah 2018-2020.....	6...
Tabel 1.2 Statistik Sukuk Perbankan Syariah 2018-2020.....	7...
Tabel 1.3 Statistik Likuiditas di Perbankan Syariah 2018-2020	11
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	49
Tabel 3.2 Sample Penelitian	51
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Likuiditas dan Sukuk	58
Tabel 4.2 Estimasi Data Chow	59
Tabel 4.3 Estimasi Uji Hausman	60
Tabel 4.4 Estimasi data Lagrange Multipler	61
Tabel 4.5 uji Normalitas	62
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	64
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi	65



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 Kerangka Berpikir..... 44



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Tabulasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam rangka mempertegas pokok bahasan dalam penelitian ini maka penulis merasa untuk menjelaskan pengertian istilah yang terkandung didalam penelitian ini, yaitu “**Pengaruh sukuk terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi pada Bank Umum Syariah 2018-2020)** “. Dengan adanya penegasan Judul yang akan diteliti oleh peneliti adalah Lembaga Keuangan Syariah yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Judul tersebut diharapkan dapat menghilangkan kesalahpahaman pembaca dalam menentukan bahan kajian selanjutnya. Adapun istilah yang perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang , benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹

2. Pertumbuhan

Pertumbuhan adalah peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa dengan kata lain pertumbuhan ekonomi lebih merujuk kepada perubahan yang bersifat kuantitatif dan biasanya diukur dengan menggunakan data bruto atau pendapatan output perkapita.²

¹Departemen Pendidikan Nasional, *kamus besar bahasa indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Utama, 2011).

²“Pertumbuhan Ekonomi,” diakses 18 Januari 2022, https://id.wikipedia.org/wiki/Pertumbuhan_ekonomi.

3. Sukuk atau Obligasi Syariah

Obligasi adalah surat pinjaman yang mementingkan bunga tertentu dari pemerintah yang diperdagangkan atau diperjualbelikan. Sukuk didefinisikan sebagai suatu dokumen yang sah menjadi bukti penyertaan modal atau bukti utang terhadap kepemilikan surat utang terhadap pemilikan semua harta yang boleh dipindahmilikan dan bersifat kekal atau jangka panjang.³

4. Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya.⁴

5. Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga Keuangan Syariah menurut Deawar Syariah Nasional (DSN) adalah Lembaga Keuangan yang mengeluarkan Produk Keuangan Syariah dan yang mendapat izin operasional sebagai Lembaga Keuangan syariah. Definisi ini menegaskan bahwa suatu Lembaga Keuangan Syariah harus memenuhi dua unsur, yaitu unsur kesesuaian Syariah Islam dan unsur Legalitas Operasi sebagai Lembaga Keuangan.

Laporan Keuangan Syariah adalah bagaimana Lembaga Keuangan tersebut menyajikan Laporan Keuangan Syariah sesuai yang berlaku di Lembaga Keuangan Syariah itu sendiri. Sehingga Laporan Keuangan Syariah adalah laporan yang dibuat khusus dari pihak Lembaga Keuangan Syariah sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Syariah yaitu mengacu pada PSAK.⁵

³*kamus besar bahasa indonesia*, 202.

⁴James G Van Jhon M. Whachowihz, *Prinsip - Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi 13 (Salemba Empat.), 167.

⁵Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2004, Hlmn 38.

6. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam pembayaran apapun berdasarkan prinsip syariah.⁶

Laporan Keuangan Syariah adalah bagaimana Lembaga Keuangan tersebut menyajikan Laporan Keuangan Syariah sesuai yang berlaku di Lembaga Keuangan Syariah itu sendiri. Sehingga Laporan Keuangan Syariah adalah laporan yang dibuat khusus dari pihak Lembaga Keuangan Syariah sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Syariah yaitu mengacu pada PSAK.⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa judul penelitian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui Pengaruh Sukuk (Obligasi Syariah) terhadap Likuiditas Lembaga Keuangan Syariah khususnya Bank Umum Syariah pada masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2018-2020).

B. Latar Belakang Masalah

Wuhan, sebuah kota di Republik Rakyat Tiongkok, mendadak terkenal di Seantero dunia. Di kota berpenduduk sekitar 9 juta jiwa itu, serangan virus Corona (Covid-19) bermula. Tak hanya di daratan Tiongkok saja, virus ini juga telah menyebar ke lebih dari 180 negara/kawasan di dunia hingga Maret 2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) akhirnya mengumumkan status pandemi global pada 11 Maret 2020. Berdasarkan data yang ada, dampak Covid-19 pada ekonomi Tiongkok berakibat perlambatan pertumbuhan ekonomi dari 6,1% tahun lalu menjadi hanya sekitar 3,8% tahun ini, dengan catatan pandemi tidak bertambah buruk. Jika

⁶“digital_123005-PK IV 2130.8265-Pelaksanaan kebijakan-Literatur.pdf,” t.t.

⁷Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).

keadaan memburuk pertumbuhan bisa hanya 0,1% atau bahkan minus.⁸

Corona Virus adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan Pandemi Corona Virus 2019- sekarang. Untuk tahun 2021 Corona Virus sudah tidak separah tahun sebelumnya karena sudah ada penangkalnya seperti Vaksin dan Obat-obatan lainnya. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah Corona virus sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pada 11 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat Mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9% angka ini merupakan tertinggi di Asia Tenggara. Corona Virus atau bisa kita sebut Covid-19 ialah Virus yang menyerang pernafasan manusia, sehingga berpotensi mengalami kematian.⁹

Islam sebagai agama yang sempurna telah mengatur segala sesuatu dalam kehidupan manusia, termasuk masalah keuangan. Al-Quran sebagai pedoman hidup umat beragama islam yang berkaitan dengan keuangan salah satunya tentang perilaku manusia dalam mengelola keuangan sebagai amanah dan syarat-syarat transaksi keuangan yang sesuai dengan syariat islam. Perbankan syariah adalah perbankan yang berdasarkan prinsip syariah. Tujuan yang ingin dicapai dalam ekonomi islam adalah mencapai falah (kemenangan dunia dan akhirat). Tujuan yang sama juga ingin dicapai oleh perbankan syariah, sehingga tujuan tersebut diturunkan keseluruh bagian perbankan syariah salah satunya adalah kinerja. Kinerja bank syariah perlu dinilai

⁸“Pandemi Covid-19 di Tiongkok daratan - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm,” t.t.

⁹Eman Supriatna, “Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam,” *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7, no. 6 (2020): 555–64.

untuk memberikan evaluasi atas kelangsungan usaha yang dijalankan dan sebagai pedoman perbaikan untuk periode selanjutnya.¹⁰

Sebagai negara dengan ekonomi terbesar kedua di dunia, merosotnya ekonomi Tiongkok tentu saja berdampak terhadap perekonomian global. Dampak negatif pandemi ini dengan cepat menyebar ke seluruh dunia, tidak hanya karena sifatnya virus yang menular, tetapi juga karena mobilitas penduduk dunia dan *global value chains yang* memang memiliki tingkat konektivitas yang sangat tinggi. Beberapa lembaga riset kredibel dunia memprediksi dampak buruk penyebaran wabah ini terhadap ekonomi global. JP Morgan memprediksi ekonomi dunia minus 1,1% di 2020, EIU memprediksi minus 2,2%, Fitch memprediksi minus 1,9%, dan IMF memprediksi ekonomi dunia minus 3% di 2020. (Richard, 2020) Untuk Indonesia sendiri, Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani Indrawati, memprediksi pertumbuhan ekonomi dalam skenario terburuk mencapai minus 0,4%. (Azwar, 2020).

Salah satu lembaga keuangan syariah yang perkembangannya cukup Turun drastis dan signifikan hingga saat ini ialah pasar modal Syariah. Perkembangan pasar modal Syariah di Indonesia, terbilang cukup pesat. Berbicara tentang pasar modal baik Syariah maupun konvensional jauh dari asumsi masyarakat terkait dengan investasi salah satu instrumen pasar modal syariah yang sedang naik daun yaitu, obligasi Syariah atau dikenal sebagai istilah sukuk. Meskipun istilah sukuk sendiri bukan sesuatu yang baru dalam sejarah perkembangan ekonomi syariah. Sukuk atau yang biasa kita sebut dengan obligasi syariah adalah salah satu efek. Efek adalah surat berharga yaitu surat pengakuan hutang surat berharga komersial saham obligasi, tanda bukti utang, unit

¹⁰Ria Safitri, "The Influence Of Islamic Corporate Governance on the Performance in Indonesia," *Accounting Analysis Journal*, 2020, 88.

penyertaan, tanda investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivatif dari efek yang diperdagangkan.

Dipasar modal saat ini hal ini terbukti dengan luasnya investor yang tidak hanya berbasis Syariah tetapi juga konvensional. Para investor yang ingin keluar dari transaksi riba tentunya memberikan respon positif dengan adanya instrumen investasi pasar modal Syariah ini salah satunya yaitu sukuk atau obligasi Syariah sehingga mendorong pasar modal Syariah untuk menerbitkan sukuk yang sesuai dengan akad atau kontrak legal dalam Islam.

Saat ini industri keuangan syariah global mulai mengalami evolusi ataupun perkembangan yang meningkat salah satunya ialah pasar modal Syariah. Terutama pada salah satu instrumen pasar modal Syariah yaitu sukuk atau yang lebih dikenal dengan obligasi Syariah. Obligasi Syariah memiliki nilai emisi internasional yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Negara-negara nonmuslim juga berminat untuk menerbitkan obligasi Syariah atau sukuk. Negara-negara nonmuslim tersebut diantaranya adalah Jerman, USA, Jepang China, Inggris (United Kingdom), Canada, Rusia, Singapura, Hongkong dan Gambia. Obligasi Syariah atau sukuk tidak hanya diterbitkan oleh negara korporasi atau perusahaan juga berminat menerbitkan sukuk secara domestik perusahaan Indonesia mulai menerapkan suku terhitung sejak tahun 2002.¹¹

Perusahaan yang menerbitkan obligasi syariah akan mendapatkan beberapa keuntungan. Selain mendapatkan dana untuk modal, secara tidak langsung juga perusahaan tersebut telah memperluas cakupan investor. Obligasi menjadi daya tarik investor konvensional, sedangkan obligasi syariah menjadi daya tarik investor konvensional dan investor syariah.

¹¹R.Serfianto D.Purnomo, *Capital Market Top Secret*, Edisi I (Yogyakarta, 2017).

Di Indonesia penerbitan obligasi syariah mulai mewarnai Pasar Modal Indonesia pada tahun 2002. Dengan ini obligasi syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan meningkatnya nilai emisi dan jumlah emisi *sukuk*.

Lembaga keuangan syariah di Indonesia terdiri dari bank umum syariah, unit usaha syariah dan juga bank pengkreditan rakyat syariah yang dari tahun ke tahun semakin meningkat. Menurut Statistik perbankan yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan tahun 2018-2020 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Statistik Perbankan Syariah 2018-2020

Kelompok Bank	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah	13	14	14
1. Jumlah Bank			
2. Jumlah Kantor	1.875	1.919	2.034
Jumlah Unit Usaha Syariah	20	20	20
1. Jumlah Instusi	354	381	392
2. Jumlah Kantor			
BPRS	167	164	163
1. Jumlah Bank			
2. Jumlah Kantor	495	617	627

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2018-2020.¹²

Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam peningkatan Bank Syariah menunjukkan peningkatan yang cukup baik, terlihat dari statistik Perbankan Syariah 2020 yang mencatat Bank Umum Syariah (BUS) berjumlah 14, Unit Usaha Syariah (UUS)

¹²“Otoritas Jasa Keuangan.htm,” t.t.

berjumlah 20 ,dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berjumlah 163. Di Indonesia penerbitan obligasi syariah mulai mewarnai Pasar Modal Indonesia pada tahun 2002. Dengan ini obligasi syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan meningkatnya nilai emisi dan jumlah emisi *sukuk*, perkembangan emisi *sukuk* dapat dilihat dari gambar statistik *sukuk* sebagai berikut :

Tabel 1.2 Statistik Sukuk (Obligasi Syariah) yang ada diperbankan Syariah 2018-2020

N o.	Nama Perusahaan	2018	2019	2020
1.	Bank Aceh Syariah	4.073.054	4.252.745	5.043.630
2.	Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	325.000	1.325.000	2.365.242
3.	Bank Muamalat Indonesia	1.218.503	1.133.303	1.217.003
4.	Bank Victoria Syariah	409.679	712.304	712.683
5.	Bank Republik Indonesia Syariah	9.098.114	10.268.270	13.039.500
6.	Bank Negara Indonesia Syariah	7.446.000	8.358.000	13.571.000
7.	Bank Syariah Mandiri	17.475.441	21.108.128	22.580.455
8.	Bank Panin Syariah	820.513	458.495	576.245
9.	Bank Bukopin Syariah	115.094	285.216	197.235
10.	Bank Central Asia Syariah	8.424.000	9.669.000	12.296.000
11.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	1.030.689	2.071.753	2.803.239

12	Bank Maybank Syariah	172.698	547.398	608.728
13	Bank Mega Syariah	1.615.817	1.395.380	11.150.005

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2018-2020¹³

Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam Bank Umum Syariah Sukuk atau Obligasi Syariah didalam perusahaan terus meningkat cukup baik. Nilai emisi obligasi syariah yaitu sukuk yang terus mengalami peningkatan menunjukkan bahwa pihak yang menginvestasikan dananya pada instrumen ini. Peningkatan ini tidak terlepas dari peran lembaga keuangan yang ada. Dapat dilihat bahwa dari tabel diatas periode 2018-2020, nilai penerbitan sukuk dan jumlahnya itu ditahun 2018 paling tertinggi yaitu pada perusahaan Bank Syariah mandiri sebesar 17.475.441, dan ditahun 2019 dipegang oleh perusahaan Bank Republik Indonesia Syariah diperoleh sebesar 10.268.270, sedangkan ditahun 2020 Bank Syariah mandiri sebesar 22.580.455.

Obligasi Syariah (sukuk) menjadi salah satu investasi untuk membangkitkan ekonomi di Indonesia. Obligasi syariah tidak hanya digunakan negara berpenduduk muslim, tetapi negara-negara Barat dan Asia yang berpenduduk muslim minoritas juga ikut memanfaatkan peluang ini. Ada sepuluh negara yang telah menerbitkan sukuk, yaitu Jerman, Inggris, Kanada, Dubai, Uni Emirat Arab, Kuwait, Pakistan, Qatar, Malaysia, dan Singapura. Akan ada lima negara lagi yang akan menyusul, yaitu: Jepang, Korea, Cina, India, dan Indonesia. Ada pula kota-kota yang telah mengembangkan instrumen keuangan yang berbasis ekonomi syariah ini, di antaranya adalah Hongkong dengan

¹³“Otoritas Jasa Keuangan.htm.”

diterbitkan *Hangseng Islamic China Index Fund* oleh Badan Pengawas Pasar Modal Hongkong.

Sedangkan di Indonesia, penerbitan obligasi syari'ah dipelopori oleh Indosat dengan menerbitkan obligasi syari'ah *mudharabah* senilai Rp.100 milyar pada bulan Oktober 2002 yang lalu. Obligasi syari'ah ini mengalami *oversubrider* dua kali lipat, sehingga Indosat menambah obligasi syari'ah yang ditawarkan menjadi Rp. 175 milyar. Dilanjutkan PT. Berlian Laju Tenker yang menerbitkan obligasi syari'ah dengan emisi senilai Rp.175 milyar pada 28 Mei 2003. PT. Bank Bukopin menerbitkan obligasi syari'ah *mudharabah* pada 10 Juli 2003 dengan nilai emisi Rp. 45 milyar. PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada 15 Juli 2003 dengan emisi Rp. 200 milyar. PT.Cilandra Perkasa pada 26 September 2003 dengan nilai emisi Rp.60 Milyar, PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) pada 31 Oktober 2003 dengan nilai emisi Rp.200 milyar, dan lain-lain.

Perkembangan perekonomian yang semakin kompleks tentunya membutuhkan ketersediaan dan peran serta lembaga keuangan. Kebijakan moneter dan perbankan merupakan bagian dari kebijakan ekonomi yang diarahkan untuk mencapai sasaran pembangunan. Oleh sebab itu peranan perbankan dalam suatu negara sangat penting. Tidak ada satu negara pun yang hidup tanpa memanfaatkan lembaga keuangan. Lembaga keuangan menjadi sangat penting dalam memenuhi kebutuhan dana bagi pihak defisit dana dalam rangka untuk mengembangkan dan memperluas suatu usaha atau bisnis. Lembaga keuangan sebagai lembaga intermediasi berfungsi memperlancar mobilisasi dana dari pihak surplus dana ke pihak defisit dana.

Terdapat dua jenis lembaga keuangan yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank. Lembaga keuangan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk

lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, sedangkan lembaga keuangan bukan bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat melalui penjualan surat-surat berharga. Bentuk dari lembaga keuangan bukan bank ini adalah: modal ventura, anjak piutang, dana pensiun dan pegadaian.¹⁴

Perbankan syariah menjalankan sistem operasionalnya dengan memberlakukan sistem bagi hasil (*profit and lost sharing*) dan berbagi resiko (*risk sharing*) dengan nasabahnya yang memberikan penjelasan atas setiap perhitungan keuangan atas transaksi yang dilakukan sehingga meminimalkan kegiatan spekulatif dan tidak produktif. Dalam ajaran islam, sebuah transaksi yang melibatkan dua orang antara pembeli dan penjual tidak boleh ada yang merasa dirugikan. Keduanya harus dapat saling bekerja sama dan melakukan transaksi sesuai dengan kesepakatan yang menandakan bahwa tidak ada salah satu pihak yang merasa dirugikan karena kesepakatan tersebut merupakan sebuah akad (perjanjian) yang telah disetujui bersama.¹⁵

Secara Internasional, sukuk berkembang cukup pesat sejalan dengan perkembangan institusi keuangan syariah dan tingginya permintaan atas instrumen keuangan syariah.¹⁶ Munculnya sukuk diharapkan dapat mendorong perekonomian nasional, pertumbuhan perekonomian yang baik dicerminkan oleh kondisinya yang baik.¹⁷

¹⁴“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH BERDASARKAN PSAK 102 PADA PEMBIAYAAN MURABAHAH DI PT. BANK BNI SYARIAH CABANG MAKASSAR Astika Ar-Ribh Jurnal Ekonomi Islam.htm,” t.t.

¹⁵Muhammad Yusuf, “Analisis Penerapan Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Pesanan dan Tanpa Pesanan serta Kesesuaian dengan PSAK 102,” *Binus Business Review* 4, no. 1 (31 Mei 2013): 15, <https://doi.org/10.21512/bbr.v4i1.1032>.

¹⁶ Bahril Datuk, “Sukuk, Dimensi baru pembiayaan pemerintah untuk pertumbuhan Ekonomi”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 14, No. 1, 2014, h.112

¹⁷Yusuf, “Analisis Penerapan Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Pesanan dan Tanpa Pesanan serta Kesesuaian dengan PSAK 102.”

Obligasi syariah adalah surat berharga yang menunjukkan bahwa perusahaan yang mengeluarkan obligasi meminjam sejumlah dana kepada masyarakat dan memiliki kewajiban untuk membayar bunga secara berkala maupun pokok utang kepada waktu yang telah ditentukan kepada pembeli obligasi tersebut.¹⁸

Bunga dalam islam sama dengan riba yang diharamkan baik dalam Al-Qur'an, Hadist Nabi, Ijma ulama. Tentang hal ini *al-jashash* berpendapat: "Sudah maklum bahwasannya riba *jahiliyah* adalah pembaayaran hutang ditanggihkan, maka diakhir penagihan tanggihan tersebut disertai dengan tambahan, dengan syarat tambahan tersebut merupakan ganti rugi dari waktu tangguh tersebut, maka Allah SWT membatalkannya."¹⁹

Rasio ini merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Likuiditas merupakan kemampuan untuk merubah aktiva menjadi kas ataupun kemampuan memperoleh kas. Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Likuiditas terdiri dari Rasio lancar (*current rasio*) yang berarti rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Selanjutnya, Rasio sangat cepat (*quick rasio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar (kas+ sekuritas jangka pendek +piutang) tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang

¹⁸Wiji Purwanto, Hendry Fakhurud, *Mengenal Pasar Modal* (Jakarta, 2006).

¹⁹"The Influence Of Islamic Corporate Governance on the Perperformence in Indonesia."

dan asset lancar lainnya. Yang terakhir rasio kas (*cash ratio*) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang jangka pendeknya.

Tabel 1.3 Statistik Likuiditas yang ada diperbankan Syariah 2018-2020

No.	Nama Perusahaan	2018	2019	2020
1.	Bank Aceh Syariah	71,98	68,84	70,82
2.	Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	98,93	81,89	86,53
3.	Bank Muamalat Indonesia	73,18	73,51	69,84
4.	Bank Victoria Syariah	82,78	80,52	74,05
5.	Bank Republik Indonesia Syariah	75,49	80,12	80,99
6.	Bank Negara Indonesia Syariah	55,33	74,31	68,79
7.	Bank Syariah Mandiri	21,51	25,59	30,67
8.	Bank Panin Syariah	32,83	32,99	24,1
9.	Bank Bukopin Syariah	63,59	63,15	69
10.	Bank Central Asia Syariah	89	91	81,3
11.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	95,6	95,27	97,37
12.	Bank Maybank Syariah	0,13	0,56	0,42
13.	Bank Mega Syariah	90,88	94,53	63,94

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2018-2020²⁰

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Likuiditas (*current ratio*) Bank Umum Syariah pada periode 2018-2020, nilai

²⁰“Otoritas Jasa Keuangan.htm.”

current ratio sangat fluktuatif atau yang artinya perubahan naik turunnya harga yang ada dalam perbankan.

Alasan Peneliti mengambil judul ini yaitu karena pertama alasan Secara Objektif Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan suatu negara untuk mengetahui peran Sukuk (Obligasi Syariah) terhadap Lembaga Keuangan Syariah. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai penambah ilmu pengetahuan terutama mengenai penerapan sistem yang ada di suatu Lembaga Keuangan Syariah.

Secara Subjektif Pokok bahasan skripsi ini sesuai berdasarkan Program studi jurusan yaitu Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri(UIN) Raden Intan Lampung, yang merupakan Kajian Keilmuan yang berkaitan dengan Bank dan Lembaga Keuangan. Peneliti optimis dapat menyelesaikan skripsi ini karena tersedianya sumber dari literatur yang tersedia dipergustakaan ataupun sumber lainnya yang mendukung seperti jurnal, artikel dan data yang diperlukan.²¹

Penelitian lain mengatakan bahwa dari sisi konektivitas antara sukuk dengan sektor riil, ditunjukkan dengan adanya akad-akad keuangan syariah yang seluruhnya berbasis sektor riil.²² Peran sukuk dalam perkembangan lembaga keuangan adalah sebagai alat meringankan defisit APBN, mampu digunakan untuk pembagian sektor lembaga keuangan sektor riil, serta meningkatkan mangsa dari instrumen obligasi syariah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai pertumbuhan sukuk, likuiditas lembaga keuangan syariah serta pandemi covid-19 yang dituangkan dalam karya tulis yang berjudul

²¹Irfan Syaui, "Memperkuat Peran Sukuk Negara Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia", *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq*, Vol.2, 2011, h.65, t.t.

²²Irfan Syaui, "Memperkuat Peran Sukuk Negara Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq*, no. 2 (2011): 65.

“PENGARUH SUKUK TERHADAP LIKUIDITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA 2018-2020”

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan maka permasalahannya yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

- a) Terdapat perbedaan hasil penelitian dan ketidaksesuaian yang ada pada Kasus Sukuk terhadap Likuiditas.
- b) Penerapan sukuk di lembaga keuangan syariah belum menyeluruh.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dimaksudkan adalah untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan sehingga dapat tercapai dan masalah yang diteliti tidak terlalu meluas. Maka peneliti memberikan batasan penelitian berikut:

- a) Periode penelitian yang ada di Otoritas Jasa Keuangan tentang Lembaga Keuangan hanya pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2020.
- b) Pada Variabel bebas yaitu Sukuk (X).
- c) Pada Variabel terikat dibatasi oleh Lembaga Keuangan Syariah terkhususnya Bank Umum Syariah yang ada di OJK pada tahun 2018-2020 (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah pertumbuhan sukuk berpengaruh terhadap likuiditas lembaga keuangan syariah?
- 2) Bagaimana pertumbuhan sukuk terhadap likuiditas lembaga keuangan syariah dimasa pandemi terhadap perspektif akuntansi syariah ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan sukuk terhadap likuiditas lembaga keuangan syariah
- 2) Untuk mengetahui pertumbuhan sukuk terhadap likuiditas lembaga keuangan syariah dimasa pandemi terhadap perspektif akuntansi syariah

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan baik manfaat dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis adapun kegunaan penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut : Bagi akademisi, menambah wawasan pengetahuan mengenai perkembangan sukuk di Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan sebagai syarat dalam melanjutkan penelitian skripsi.

Bagi penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang suku sehingga nantinya dapat melakukan pengkajian lebih mendalam dengan mengkaji pengaruh lain selain dalam penelitian ini serta dapat digunakan sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian terdahulu maupun penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat

menambah wawasan dan pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh suhu terhadap likuiditas lembaga keuangan syariah pada masa pandemi covid 19.

Secara praktis bagi perbankan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak bank untuk mengevaluasi kinerja bank khususnya berkaitan dengan sukuk terhadap likuiditas. Bagi perbankan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak bank untuk mengevaluasi kinerja bank khususnya yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah dan penerapan sukuk terhadap lembaga keuangan syariah sehingga dapat menambah nilai bagi bangsa di Indonesia dan mampu bersaing secara global.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembuat kebijakan yaitu Bank Indonesia sebagai sarana evaluasi penetapan kebijakan dari bank syariah di masa yang akan datang.

Bagi peneliti dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh pengalaman ilmu baru mengenai pengaruh suhu terhadap likuiditas lembaga keuangan syariah.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi 5 bab, yang dapat dirangkum sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Latar belakang penelitian ini secara garis besar berisi tentang pengaruh pertumbuhan *sukuk* terhadap likuiditas lembaga keuangan syariah. Obligasi syariah yang semakin meningkat selalu menjadi primadona baru dalam pasar modal syariah pada saat ini. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya nilai emisi obligasi syariah yang terus meningkat setiap tahun. Salah

satu penentu dalam menentukan investor dalam memilih obligasi syariah adalah peringkat obligasi syariah. Setelah penjabaran mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah berisi tentang pertanyaan mengenai keadaan yang membutuhkan jawaban dari penelitian ini. Tujuan dan kegunaan peneliti berisi tentang hal-hal yang diinginkan peneliti beserta manfaat dari penelitian ini untuk berbagai pihak. Kemudian pada sistematika pembahasan mencakup uraian singkat pembahasan materi dari setiap bab. Bab ini merupakan gambaran awal dari apa yang dilakukan oleh peneliti.

Bab II menguraikan teori dan review penelitian terdahulu yang menjadi acuan dari penelitian ini. Pada bab ini akan membahas tentang pengaruh pertumbuhan sukuk terhadap likuiditas lembaga keuangan syariah. Dalam penelitian ini juga membahas mengenai penelitian terdahulu supaya penulis mempunyai gambaran mengenai obligasi syariah pada masa yang telah diteliti. Kemudian penulis merumuskan hipotesis dan kerangka berpikir terhadap beberapa masalah yang muncul pada bab I.

Bab III membahas mengenai metode yang digunakan oleh penulis dalam memecahkan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Dalam bab ini menjelaskan tentang jumlah populasi dan cara pengambilan sampel penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, serta metode pengumpulan analisis data. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar pada otoritas jasa keuangan. Pengambilan sample dilakukan dengan cara purposive sampling. Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu obligasi atau *sukuk* dan variabel independen yaitu likuiditas.

Bab IV merupakan inti dari penelitian ini. Dalam bab ini membahas hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta pembahasan atas hasil penelitian dari analisis data statistik deskriptif maupun hasil pengujian hipotesis.

Bab V merupakan akhir dari penelitian ini. Dalam bab ini disimpulkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang perlu dikemukakan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh sukuk terhadap likuiditas lembaga keuangan syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Terhadap sukuk (obligasi syariah) pada perusahaan yang terdaftar pada bank umum syariah pada tahun 2018-2020. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut : berdasarkan uji besarnya koefisien determinasi atau $\text{adjust } R^2$ adalah 0.134910 atau 13,5 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa 13.5% variasi variabel sukuk dapat dijelaskan oleh variabel independen yakni sukuk atau obligasi syariah sedangkan sisanya (100%-13.5% =86,5%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan oleh model. Berdasarkan koefisien regresi sukuk secara parsial, hasil analisis regresi menunjukkan t hitung sebesar 0.0226. hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel yaitu sukuk berpengaruh negatif terhadap likuiditas lembaga keuangan syariah.
2. Dampak bagi pertumbuhan perekonomian nasional kinerja lembaga keuangan syariah maupun Bank Umum Syariah terhadap perspektif Akuntansi Syariah . Berdasarkan penelitian ini sukuk sangat berdampak penting terhadap Akuntansi Syariah yang ada terutama pada Bank Umum Syariah juga likuiditas Lembaga Keuangan Syariah karena menambah pemasukan. Sukuk menjadi salah satu bentuk investasi yang memiliki risiko kecil untuk masyarakat dan cukup diminati oleh sebagian besar badan usaha. Sukuk menjadi sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pembangunan, sehingga menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat dalam

jangka panjangnya. sukuk memberikan kemanfaatan bagi likuiditas lembaga keuangan syariah dan juga sarana bagi investasi masyarakat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel serta waktu penelitian dengan memperpanjang periode penelitian dan tidak terbatas pada perusahaan yang terdaftar di otoritas jasa keuangan saja.
2. Bagi Bank Umum Syariah diharapkan mampu memperkuat dan meningkatkan sukuk terhadap likuiditas lembaga keuangan syariah itu sendiri serta menjaga agar perkembangan Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dapat berkembang lebih pesat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, Damalia. “PENGARUH LIKUIDITAS, PRODUKTIVITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PERINGKAT SUKUK.” *Accounting Analysis Journal* 2, no. 1 (2013). <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i1.1151>.
- Ardhienavia, Gesti. “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan status jaminan sukuk terhadap peringkat sukuk: Studi pada industri keuangan non bank syariah periode 2010-2019.” Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020. <http://etheses.uin-malang.ac.id/25543/>.
- Arikunto, SuharAgustiawan, Panca. “Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam,” t.t., 91.
- WIBIYANTO, ODEY. “PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2014-2018.” Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2020. <http://repository.radenintan.ac.id/10728/>.
- Yani, Dea Angger. “Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E),” t.t., 53.
- simi. “Metodelogi penelitian.” *Yogyakarta: Bina Aksara*, 2006.
- Fadhila, Laila Nur, Dwi Irawati, dan Mahendra Galih Prasaja. “Pengaruh Maturity Issue Term Dan Likuiditas Sukuk Terhadap Yield Sukuk.” *Annual Conference of Ihtifaz:*

Islamic Economics, Finance, and Banking, no. 0 (30 Maret 2021): 189–202.

Fitri Aulia. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Peringkat Sukuk.” Other. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang, 13 Maret 2017. <http://eprints.unpam.ac.id/2235/>.

Hasan, Nurul. “Pengelolaan Likuiditas Bank Syariah.” *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 6 (28 Januari 2014). <https://doi.org/10.15408/aiq.v6i1.1371>.

ibnu. “Risiko Likuiditas: Pahami Pentingnya, Penyebab Dan Tindakan Pencegahannya.” *Accurate Online* (blog), 19 Maret 2021. <https://accurate.id/akuntansi/risiko-likuiditas/>.

Malia, Lidiya, dan Andayani Andayani. “PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERINGKAT SUKUK.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 4, no. 11 (2015). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3229>.

Mardiah, Gina. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Peringkat Sukuk (Penelitian Terhadap Perusahaan – Perusahaan Yang Menerbitkan Sukuk Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2009 – 2014),” 2016. <http://repository.unisba.ac.id:8080/xmlui/handle/123456789/12094>.

Ma’ruf, Faried. “Review Peluang Dan Tantangan Sukuk Di Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Instrumen Keuangan Syariah Indonesia.” *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah* 1, no. 01 (16 Juni 2021): 1–8.

Nurakhiroh, Tsalatsah, Fachrurrozie Fachrurrozie, dan Prabowo Yudo Jayanto. “PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RATING SUKUK DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING.” *Accounting Analysis Journal* 3, no. 1 (2014). <https://doi.org/10.15294/aaaj.v3i1.4194>.

“Obligasi Syariah Sukuk – Jenis, Contoh, Cara Menghitungnya - Cermati.com.htm,” t.t.

Pebruary, Silviana. “PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS, RASIO LEVERAGE DAN PENDAPATAN BUNGA TERHADAP RATING SUKUK KORPORASI PERIODE 2010-2013.” *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 13, no. 1 (19 Maret 2016). <https://doi.org/10.34001/jdeb.v13i1.397>.

“PENGARUH LIKUIDITAS , LEVERAGE, RATING OBLIGASI SYARIAH , RISIKO OBLIGASI SYARIAH TERHADAP YIELD OBLIGASI SYARIAH (SUKUK) Noviana Stability Journal of Management and Business.htm,” t.t.

Pramesti, Wahyu. “Analisis Pemingkatan Sukuk: Perspektif Keuangan.” *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 5, no. 1 (30 Januari 2018): 93–110. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v5i1.2948>.

Prof. Dr.Sugino. *Metode Penelian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Prof. Dr.Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Purnamawati, Indah. “PERBANDINGAN SUKUK DAN OBLIGASI (TELAAH DARI PERSPEKTIF KEUANGAN DAN AKUNTANSI).” *JURNAL AKUNTANSI UNIVERSITAS JEMBER* 11, no. 1 (31

Maret 2015): 62–71.
<https://doi.org/10.19184/jauj.v11i1.1261>.

Rukmana, Ayu Dwi, dan Nisful Laila. “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, CORPORATE GOVERNANCE, DAN JENIS SUKUK TERHADAP RATING SUKUK KORPORASI DI INDONESIA.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7, no. 9 (25 September 2020): 1786–1803.
<https://doi.org/10.20473/vol7iss20209pp1786-1803>.

“Statistik Perbankan Syariah - Desember 2020.htm,” t.t.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta, 2009.
 Afiani, Damalia. “PENGARUH LIKUIDITAS, PRODUKTIVITAS, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PERINGKAT SUKUK.” *Accounting Analysis Journal* 2, no. 1 (2013). <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i1.1151>.

Astuti, Ratna Puji. “PENGARUH LIKUIDITAS, PRODUKTIVITAS, PROFITABILITAS, TERHADAP PERINGKAT SUKUK” 8 (2017): 15.

tatif dan R&D. Jakarta: alpha beta, 2009.

Wiratna Sujarweni. *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru, t.t.

“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH BERDASARKAN PSAK 102 PADA PEMBIAYAAN MURABAHAH DI PT. BANK BNI SYARIAH CABANG MAKASSAR Astika Ar-Ribh *Jurnal Ekonomi Islam*.htm,”

“Aspek hukum obligasi & sukuk Perpustakaan Riset BPK RI.htm,”

- Departemen Pendidikan Nasional. *kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Utama, 2011.
- “digital_123005-PK IV 2130.8265-Pelaksanaan kebijakan-Literatur.pdf,”
- Irfan Syauqi. “Memperkuat Peran Sukuk Negara Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq*, no. 2 (2011): 65.
- Irfan Syauqi, “Memperkuat Peran Sukuk Negara Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia”, Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq, Vol.2, 2011, h.65,*
- Jhon M. Whachowihz, James G Van. *Prinsip - Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Salemba Empat,
- Jiwandaru, Burhanuddin. “Analisis Komparatif Biaya Hutang Sukuk Dan Obligasi Perusahaan” 5 (2010): 9.
- “lembaga-keuangan-syariah-Nonie.pdf,”
- “Otoritas Jasa Keuangan.htm,”
- “Pandemi Covid-19 - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm,”
- “Pandemi Covid-19 di Tiongkok daratan - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.htm,”
- “Pertumbuhan Ekonomi.” Diakses 18 Januari 2022. https://id.wikipedia.org/wiki/Pertumbuhan_ekonomi.
- Ria Safitri. “The Influence Of Islamic Corporate Governance on the Performance in Indonesia.” *Accounting Analysis Journal*, 2020, 88.
- R.Serfianto D.Purnomo. *Capital Market Top Secret*. Edisi I. Yogyakarta, 2017.
- Sofyan Syafri Harahap. *Akuntansi Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Supriatna, Eman. “Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam.” *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7, no. 6 (2020): 555–64.

Wiji Purwanto, Hendry Fakhharud. *Mengenal Pasar Modal*. Jakarta, 2006.

Yusuf, Muhammad. “Analisis Penerapan Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Pesanan dan Tanpa Pesanan serta Kesesuaian dengan PSAK 102.” *Binus Business Review* 4, no. 1 (31 Mei 2013): 15. <https://doi.org/10.21512/bbr.v4i1.1032>.

